

## UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING

**Nada Naviana Simarmata**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia  
Email: 292015091@student.uksw.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian metaanalisis yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Tetapi artikel ini tidak melakukan eksperimen langsung hanya saja mengambil hasil penelitian dari orang lain. Dimana penelitian ini mencari 10 penelitian dan apakah menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing berhasil atau tidak. Artikel yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing ini ada di Undiksha, Unnes, UNM. Hasil penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membuat peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar dilaksanakan dua siklus. Dalam penelitian ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar yang optimal.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Snowball Throwing, Hasil, Pembelajaran

### ABSTRACK

This research is a metaanalysis research that aims to improve student learning outcomes in all subjects by using learning model. Most teachers do not use learning models that fit the characteristics of students. So that learners are not active in the learning process of teaching, teachers only lectures and learners to listen it is what makes passive learners. Therefore, using the Snowball Throwing learning model of this research can improve student learning outcomes and can make active learners in the learning process implemented two cycles. In this study there are 10 researches that successfully improve the optimal learning outcomes.

**Keywords :** Learning Outcomes, Snowball Throwing, Results, Learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan oleh peserta didiknya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan itu sendiri harus dilandaskan empat pilar yaitu siswa mempelajari pengetahuan, menggunakan pengetahuan dengan mengembangkan keterampilan, siswa belajar menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang hidup, siswa dapat belajar bahwa adanya saling ketergantungan sehingga diperlukan saling menghargai antar sesama

Guru disini hanya menjadi fasilitator saja dan memiliki kemampuan dalam

memilih suatu pendekatan, model, metode, dan strategi yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik siswa. Tetapi kenyataannya suatu pembelajaran ini masih saja guru tidak memperhatikan kesesuaian model yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan guru tersebut kurang kreatif, sehingga menimbulkan kebosanan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, guru harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dimana menggunakan model ini proses belajar mengajar menjadi menyenangkan karena siswa melempar bola kepada siswa, jadi setiap siswa akan mendapatkan kesempatan untuk memberikan soal dan dijawab oleh ke siswa lain. Model pembelajaran ini menjadikan siswa yang aktif, guru tidak perlu repot-repot membuat media pembelajaran.

Menurut Ismail, (2008:27) Snowball Throwing berasal dari dua kata yaitu "snowball" "throwing". Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi Snowball Throwing adalah melempar bola salju. Pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan dimana setiap anggota kelompok membuat pertanyaan lalu dilemparkan ke siswa lainnya pertanyaan yang ditulis dikertas di bentuk seperti bola. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara acak atau heterogen.

Penelitian ini sangatlah penting bagi guru yang tidak memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa khususnya yang ada di Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, untuk membantu guru dalam mengatasi siswa yang pasif dan dapat memilih model pembelajaran yang menarik agar meningkatkan hasil belajar siswa ,

meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Sudjana (2005) mengatakan bahwa hasil belajar adalah belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar. Jadi hasil belajar adalah suatu hasil yang akan dicapai oleh peserta didiknya baik dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang akan diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Supaya guru mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik, maka harus dilakukan evaluasi dan untuk menentukan kemajuan yang akan dicapai maka guru harus membuat kriteria atau patokan yang akan mengacu pada tujuan yang akan dicapai sehingga dapat mengetahui seberap besar pengaruh model pembelajaran yang sudah ditentukan untuk peserta didik.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam suatu proses belajar mengajar dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya model pembelajaran ini siswa dapat mudah memahami konsep-konsep maupun ide-ide yang lebih banyak dan lebih baik untuk memberikan informasi pengetahuan. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa belajar mematuhi peraturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan dan belajar untuk menyesuaikan diri dalam satu kelompok. *Snowball Throwing* sebagai solusi dari permasalahan yang ada karena dengan menggunakan model pembelajaran ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok, sehingga peserta didik dapat aktif dan dapat bekerja sama dengan siswa lainnya, mereka juga belajar untuk membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, menunggu giliran dan saling memberikan informasi antar sesama teman.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* guru dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya. Karena

teknik yang digunakan diskusi ketua kelompok mendapatkan tugas dari guru, kemudian peserta didik masing-masing membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola yang nantinya akan dilemparkan ke peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu: (1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. Setelah itu, guru membagikan siswa dalam kelompok, dan guru memanggil ketua kelompok yang sudah ditunjuk oleh kelompoknya dimana guru akan memberikan materi. (2) Ketua kelompok kembali kekelompok masing untuk menjelaskan materi yang sudah disampaikan oleh guru. (3) Setiap kelompok akan dibagikan lembar kerja siswa digunakan untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang di jelaskan oleh ketua kelas. (4) Setelah siswa menuliskan pertanyaan di kertas, kemudian kertas tersebut di buat seperti bola yang nantinya akan di lemparkan kesalah satu siswa lain kurang lebih 5 menit. (5) Siswa akan mendapatkan satu bola yang berisikan pertanyaan dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan di kertas yang sudah di berikan secara bergantian. (6) Evaluasi dan Penutup.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ekfost facto*. Tetapi artikel ini tidak melakukan penelitian hanya saja mengambil hasil penelitian dari orang lain. Dimana penelitian ini mencari 10 penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Artikel yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini ada di Undiksha, Unnes, UNM Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metaanalisis dengan menggunakan beberapa hasil penelitian. Beberapa hasil penelitian ini terdapat pengumpulan data dan penelitian dari beberapa sumber lain. Dari beberapa jurnal hasil penelitian mencari di google scholaria dan google cendekia. Dengan kata kunci pengumpulan data yang digunakan yaitu hasil belajar dan *snowball throwing*. Dari beberapa sumber yang dicari, memilih sumber yang sesuai dengan pembahasan yang akan disampaikan penulis dalam karya ilmiah ini. Dalam sumber yang dipilih akan didapatkan termuat dalam bentuk % untuk mengukur besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kemudian dari beberapa hasil penelitian yang ada di tabel-tabel dapat ditarik kesimpulan berhasil atau tidak menggunakan *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Peneliti	Judul/Tema	Tahun	Hasil
1.	Abd Rahman	Penerapan Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete	2017	Pada pertemuan I aktivitas siswa yang diperoleh adalah 50,00 dan masuk dalam kategori kurang dan pada pertemuan kedua aktivitas siswa meningkat menjadi 60,00% dan sudah masuk dalam kategori Cukup. Pelaksanaan pada siklus II memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus pertama sehingga meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh guru maupun oleh siswa sehingga nilai yang diperoleh pada pertemuan pertama untuk aktivitas siswa 75,00 dan pada pertemuan kedua

---

2.	Akhiriyah, D. Y.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips	2011	memperoleh skor 90,00% dari hasil ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II dari setiap pertemuan dan hasil belajar yang diperoleh yaitu untuk ketuntasan klasikal yang diperoleh adalah sebesar 92,90% dan daya serap klasikal 85,71% <i>Snowball Throwing</i> dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas guru pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I adalah 2,5 sedangkan pada siklus II 3,0 dan pada siklus III adalah 3,4 Yang masuk dalam kategori sangat baik. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 3,0 sedangkan pada siklus II adalah 3,53 dan siklus III adalah 3,56 yang termasuk katategori sangat baik. Dapat meningkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPS pada siklus I adalah 60%, pada siklus II adalah 73,9% dan pada siklus III adalah 84,7%.
3.	Md. Puspa Dewi, I Kt. Adnyana Putra, I Gst. A. Oka Negara	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur	2013	Hasil analisis penelitian yang menunjukkan $t\text{-hitung} = 2,562 > t\text{-tabel} = 2,000$ dan didukung oleh perbedaan skor rata – rata yang diperoleh antara siswa yang mendapat <i>treatment</i> model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yaitu $X = 83,50 > X 71,20$ pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan dengan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur 2012/2013
4.	Ni Putu Eka Restiti Aniati, Dewa Nyoman Sudana, I Komang Sudarma	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbasis Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V	2016	Dari rata-rata (X) hitung dapat diketahui terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen mempunyai rata-rata 18,03% sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 14,64. Hal ini berarti, $X \text{ eksperimen} > X \text{ kontrol}$ . Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Snowball</i>

---

					<i>Throwing</i> Berbasis Keterampilan Proses berpengaruh positif terhadap hasil e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016 10 belajar IPA siswa kelas V SD di gugus I Kecamatan Sukasada Tahun pelajaran 2015/2016.
5.	Ni Kt Prapti Kusuma, W, Made Sumantri, Luh Pt. Putrini Mahadewi	Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V	2016		Berdasarkan hasil uji-t, dinyatakan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ( $t\text{-hitung} = 4,78 > t\text{-tabel} = 2,000$ ) sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Berdasarkan rata-rata skor hasil belajar Matematika, diketahui bahwa rata-rata skor kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> berbantuan media benda konkret adalah 13,09 (kategori sangat tinggi), sedangkan rata-rata skor kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran <i>Direct Instruction</i> adalah 8,88 (kategori sedang). Hal ini berarti $(X)$ eksperimen $>$ $(X)$ kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh thitung 2,41 $>$ ttabel 2,000 dan di dukung oleh perbedaan skor rata-rata yang diperoleh antara siswa yang dibelajarkan dengan metode Snowball Throwing berbantuan media sederhana yaitu 75,22 yang berada pada kategori tinggi dan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 60,00 yang berada pada kategori sedang maka $H_a$ diterima.
6.	I Gd. Arta Januardana, Siti Zulaikha,	Pengaruh Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V	2014		Persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 72% berada pada kategori “Sedang”, kemudian meningkat menjadi 84,38% (kategori “Tinggi”) pada siklus II. peningkatan hasil belajar siswa. persentase rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 70,47 berada pada kategori “Sedang”, kemudian meningkat menjadi 84,28% (kategori “Tinggi”) pada siklus II. Dengan demikian, persentase hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 13,81%.
7.	Ni Wayan Winjassica Purnama Dewi, Putu Nanci Riastini, I Nyoman Murda	Penerapan Model <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa	2016		Hal ini terlihat dari rata-rata dan
8.	Luh	Penerapan Model	2013		

	Sunistini D, Wyn. Arini Gd. Margunay asa	<i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa			presentase hasil belajar afektif siswa pada siklus I yaitu 77,8% dengan kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi 88% dengan kategori baik. Peningkatan hasil belajar psikomotor terlihat dari rata-rata dan presentase hasil belajar psikomotor siswa pada siklus I yaitu 70% dengan kategori cukup aktif meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat aktif, sedangkan rata-rata dan presentase hasil belajar kognitif siswa pada siklus I yaitu 65% dengan kategori cukup baik meningkat menjadi 80,3% dengan kategori baik, dan dengan ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 68,8% meningkat menjadi 93,8%.
9.	I Sandi, Wyn. Suwatra, Wyn. Widiana	Kt I <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Dengan Kovariabel Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd	2014		Menunjukkan nilai F hitung = 4,25 lebih besar daripada Ftabel (Fhitung = 16,560 F (0,05) (1:37) = 4,11). Ini berarti, hipotesis nol (H0) ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dapat diartikan bahwa perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Gugus X Kelurahan Kaliuntu antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model Snowball Throwing dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional setelah kovariabel berpikir kreatif siswa dikendalikan.
10.	Ni Komang Tri Ernawati, I Nyoman Murda, Ni Wayan Rati	Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Semester Genap	2016		Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 1 Tegal Badeng Timur dengan perolehan angka rata-rata motivasi belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 69,62% berada pada kategori “cukup termotivasi” sedangkan pada siklus II sebesar 88,96% berada pada kategori “termotivasi”. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 19,34%. Penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dapat

---

meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 1 Tegal Badeng Timur dengan perolehan angka rata-rata hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 67,03% berada pada kategori “sedang”, sedangkan pada siklus II sebesar 81,11% berada pada kategori “tinggi”. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 14,08%.

---

### SIMPULAN DAN SARAN

Dari bahasan yang diatas dapat disimpulkan dalam kurikulum 2013 sebenarnya masih belum menerapkan apa yang dibuat oleh pemerintah, masih banyak yang menggunakan KTSP, sehingga sekolah tersebut ketinggalan zaman. Dalam penggunaan kurikulum 2013 masih kurang maksimal. dengan begitu pemerintah melakukan perbaikan dalam kurikulum 2013 sehingga sekolah dapat memiliki kesempatan untuk melakukan kurikulum 2013. Dengan adanya kurikulum 2013 guru harus kreatif dalam memilih banyak model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya. Dengan demikian dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing ada sepuluh penelitian menyatakan bahwa berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa walaupun itu harus bertahap secara perlahan.

Berdasarkan beberapa penelitian memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa berbagai mata pelajaran seperti IPS, PPKn, IPA, Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing. Dari beberapa sepuluh hasil penelitian yang tercantum di bagian pembahasan guru berhasil meningkatkan hasil belajar siswa tetapi harus bertahap, sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Dengan demikian guru dapat menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing.

### DAFTAR RUJUKAN

Akhiriyah, D. Y. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kualitas

Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V Sdn Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang (Applying Snowball Throwing Model For Improving The Social Instructional At Fifth, Sdn Kalibanteng Ki. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2).

Aniati, N. P. E. R., Sudana, D. N., & Sudarma, I. K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1).

Dewi, M. P., Putra, I. K. A., & Negara, I. G. A. O. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1).

Dewi, N. W. W. P., Riastini, P. N., & Murda, I. N. (2016). Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Satua Bali Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1).

Ernawati, N. K. T., Murda, I. N., & Rati, N. W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Semester Genap Sdn 1 Tegal Badeng Timur Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2015/2016. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1).

- Januwardana, I. G. A., Zulaikha, S., & Made Putra, M. P. (2014). Pengaruh Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Kuta Badung. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 2(1).
- Luh Sunistini, D., Arini, N. W., & Margunayasa, I. G. (2013). Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan hasil Belajar Matematika Siswa Di Sd No 1 Petandakan. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1).
- Rahman, A. (2013). Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Pada Sdn No. 1 Pantolobete. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4).
- Sandi, I. K., Suwatra, I. I. W., & Widiana, I. W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ipa Dengan Kovariabel Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 2(1).
- Wardani, N. K. P. K., Made Sumantri, M. P., & Mahadewi, L. P. P. (2016). Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1).